

## AS-Korsel Memulai Latihan Perang Terbesar, Abaikan Kemarahan Korut

SEOUL(IM) - Amerika Serikat (AS) dan Korea Selatan (Korsel) memulai latihan perang gabungan terbesar mereka pada Senin (13/3). Mereka mengabaikan kemarahan Korea Utara (Korut) yang sebelumnya mengancam manuver gabungan semacam itu sebagai deklarasi perang.

Washington dan Seoul telah meningkatkan kerja sama pertahanan dalam menghadapi meningkatnya ancaman dari Korea Utara—yang telah melakukan serangkaian uji coba senjata yang dilarang PBB dalam beberapa bulan terakhir. Latihan perang gabungan AS-Korsel, yang diberi nama Freedom Shield, dijadwalkan berlangsung setidaknya 10 hari mulai Senin dan akan fokus pada “lingkungan keamanan yang berubah” karena ancaman Korea Utara yang berlipat ganda.

Sebagai alasan,” kata Leif-Eric Easley, seorang profesor di Universitas Ewha di Seoul. Dalam pernyataan terpisah, Kementerian Luar Negeri Korea Utara mengatakan Amerika Serikat berencana untuk mengadakan pertemuan Dewan Keamanan PBB tentang hak asasi manusia di negara komunis tertutup itu, bertepatan dengan manuver gabungan. “DPRK dengan getir mencela raket ‘hak asasi manusia’ AS yang kejam sebagai ekspresi paling intensif dari kebijakan permusuhan terhadap DPRK dan dengan tegas menolaknya,” kata kementerian tersebut, seperti dilaporkan KCNA.

Tahun lalu, Korut menyatakan dirinya sebagai negara kekuatan nuklir yang tidak dapat diubah dan membombardir sejumlah rudal yang memecahkan rekor, dengan pemimpin Kim Jong-un pekan lalu memerintahkan militernya untuk mengintensifkan latihan untuk mempersiapkan “perang nyata”.

Washington telah berulang kali menyatakan kembali komitmennya yang kuat untuk membela Korea Selatan, termasuk menggunakan berbagai kemampuan militernya, termasuk senjata nuklir.

Korea Selatan, pada bagiannya, sangat ingin meyakinkan publiknya yang semakin gelisah tentang komitmen AS untuk apa yang disebut pencegahan yang diperluas, di mana aset militer AS, termasuk senjata nuklir, berfungsi untuk mencegah serangan terhadap sekutu.

Meskipun kebijakan resmi kedua negara terhadap Korut—bahwa Kim Jong-un harus menyerahkan senjata nuklirnya dan kembali ke meja perundingan—tidak berubah, para ahli mengatakan telah terjadi pergeseran praktis. “Washington telah secara efektif mengakui bahwa Korea Utara tidak akan pernah menghentikan program nuklirnya,” kata An Chan-il, seorang pembelot Korut yang menjadi peneliti yang menjalankan World Institute for North Korea Studies, kepada AFP. ● gul



IDN/ANTARA

### LOKASI BAKU TEMBAK DI NABLUS - PALESTINA

Tentara Israel terlihat di dekat lokasi dimana tiga warga Palestina tewas, dekat kota Nablus di Tepi Barat, Minggu (12/3). Dari keterangan petugas medis dan sumber-sumber Israel, tiga warga Palestina tewas pada hari Minggu dalam baku tembak dengan tentara Israel di dekat kota Nablus, Tepi Barat utara, Palestina.

# Bersedia Berbaikan dengan Israel, Arab Saudi Ajukan Syarat ke AS

Saat ini Arab Saudi siap memulihkan hubungan diplomatik dengan Iran.

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) sedang berupaya memperbaiki kembali hubungan Arab Saudi dengan Israel yang belakangan kembali retak, terutama di saat Iran berdamai dengan Saudi atas bantuan Tiongkok. Namun dalam suatu laporan disebutkan Saudi siap berdamai dengan Israel kembali dengan sejumlah syarat.

Laporan tersebut menyebutkan Arab Saudi mencari sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh AS sebagai imbalan atas normalisasi hubungannya dengan Israel. Menurut New York Times, Arab Saudi mengatakan mereka bisa saja menormalkan hubungan dengan Israel jika AS memberikan jaminan keamanan, bantuan dalam program nuklir sipilnya, dan pencabutan pembatasan penjualan senjata ke kerajaan tersebut.

Institute for Near East Policy, sebuah badan kebijakan dan pemikir pro-Israel, yang sempat mengunjungi Riyadh pada Oktober 2022.

Direktur Eksekutif Washington Institute for Near East Policy, Robert Satloff dan anggota delegasi yang berkunjung, kemudian menulis dalam sebuah laporan, para pemimpin senior Saudi pada saat itu mencatat dengan pahit apa yang mereka yakini sebagai ketidakpedulian AS terhadap masalah keamanan Saudi.

New York Times mengutip dua sumber anonim yang mengetahui masalah tersebut, yang mengatakan negosiasi AS dipimpin oleh koordinator Dewan Keamanan Nasional untuk Timur Tengah dan Afrika Utara, Brett McGurk, serta pembantu utama Presiden Joe Biden untuk masalah energi global, Amos Hochstein.

Niat dan kondisi tersebut dilaporkan dan dikomunikasikan ke Washington oleh pejabat senior Saudi tahun lalu, ketika mereka berbicara dengan pakar kebijakan di AS seperti anggota Washington

Reema binti Bandar Al Saud. Baik AS maupun Arab Saudi belum mengomentari pengungkapan tersebut, tetapi analis mencatat, jika Biden dan pemerintahannya bersedia memenuhi tuntutan tersebut. Kongres AS kemungkinan menjadi batu sandungan utama karena fakta bahwa banyak anggota, terutama dari kubu Demokrat menentang hubungan khusus dengan Kerajaan Saudi dan mendorong untuk menurunkan hubungan intensif tersebut.

Senator Christopher S Murphy, seorang petinggi kubu Demokrat di Connecticut dan anggota Komite Hubungan Luar Negeri, mengomentari hubungan khusus itu. “Hubungan kami dengan Arab Saudi harus menjadi hubungan bilateral langsung. Itu tidak boleh dilakukan melalui Israel,” katanya seperti dilansir Middle East Monitor.

Menurut Murphy Saudi secara konsisten berperilaku buruk, berulang kali. “Jika kita akan menjalin hubungan dengan Saudi di mana kita melakukan penjualan senjata yang lebih signifikan, itu harus ditukar dengan yang lebih baik. Perilaku terhadap Amerika Serikat, bukan hanya perilaku yang lebih baik terha-

dap Israel,” dia menegaskan. Rintangan lain yang menonjol untuk kesepakatan semacam itu adalah meningkatnya kekerasan oleh pemukim Yahudi Israel di wilayah Palestina yang diduduki Tepi Barat dan Yerusalem Timur. Kondisi ini telah menyebabkan bentrokan antara pemukim—yang dilindungi oleh militer Israel dan warga Palestina.

Bersamaan dengan itu, pasukan Israel telah meningkatkan serangan mereka di kota-kota dan kamp-kamp di Tepi Barat, lebih sering membunuh puluhan warga Palestina. Kenaikan eskalasi itu telah mengakibatkan meningkatnya kecaman Saudi terhadap Israel dalam beberapa bulan terakhir, dan kerajaan terus mendukung sikapnya itu hanya akan menormalkan hubungan setelah negara Palestina didirikan.

Meskipun New York Times melaporkan bahwa sumber-sumber yang mengetahui diskusi tersebut percaya Riyadh masih bersedia untuk berkompromi atas permintaan itu, namun kecaman Saudi soal Tepi Barat itu, masih tetap menjadi kendala potensial dalam normalisasi hubungan dengan Israel.

Mantan duta besar AS untuk Israel selama pemer-

intahan mantan presiden Bill Clinton, Martin Indyk, seperti dikutip New York Times itu mengatakan, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu sangat menginginkannya (Arab Saudi bergabung dengan Abraham Accords), dan dia hanya bisa mendapatkannya dengan bantuan Biden.

Indyk menambahkan bila hal itu diinginkan Israel, maka akan membuat Biden lebih kuat dari Netanyahu, dan Biden harus membujuk Netanyahu mengurangi eskalasi di Tepi Barat dan Yerusalem Timur.

Hanya beberapa jam setelah pernyataan itu dirilis, Arab Saudi justru setuju membuat keputusan mengejutkan. Dibantu Cina, Saudi siap memulihkan hubungan diplomatik dengan Iran.

Tampaknya hal ini memberikan hambatan lain untuk hubungan Saudi-Israel, karena Tel Aviv bertaruk pada persaingan Riyadh dengan Teheran sebagai motivasi utama untuk bergabung dengan Abraham Accords.

Namun Seorang pejabat Israel, masih bersikeras, bagaimanapun, meyakinkan hubungan Saudi yang diperbarui dengan Iran tidak akan merusak tawaran normalisasi Netanyahu untuk kerajaan tersebut. ● tom

## Kebakaran Kamp Rohingya di Bangladesh Disebut karena Sabotase

DHAKA (IM) - Kebakaran di sebuah kamp pengungsian warga Rohingya di Bangladesh, telah menyebabkan kehilangan tempat tinggal mereka. Area kamp-kamp yang dahulu mereka tinggal di wilayah Bangladesh itu, kini habis terbakar dan hanya menyisakan puing. “Kebakaran tersebut, diduga ada tindakan sabotase yang direncanakan”, dalam sebuah pernyataan, panel yang menyelidiki kebakaran itu pada Senin (13/3) dilansir dari Reuters.

Setidaknya hampir 2.800 tempat penampungan dan lebih dari 90 fasilitas termasuk rumah sakit dan pusat pembelajaran hancur dalam kebakaran yang terjadi pada 5 Maret 2023. “Kebakaran itu telah menyebabkan lebih dari 12 ribu orang para pengungsi kehilangan tempat berlindung,” kata pejabat setempat.

Data terakhir, lebih dari satu juta pengungsi Rohingya tinggal di puluhan ribu gubuk yang terbuat dari bambu dan terpal plastik tipis di kamp-kamp pengungsi di distrik perbatasan Cox’s Bazar, Bangladesh. Kedatangan mereka ke lokasi ini, setelah sebagian besar dari mereka melarikan diri dari aksi penumpasan dan pembantaian yang dipimpin militer Myanmar pada 2017.

“Kebakaran itu merupakan tindakan sabotase yang terencana,” kata Abu Sufian, seorang pejabat senior pemerintah distrik di sana yang sekaligus, kepala komite

penyelidikan kebakaran yang beranggotakan tujuh orang. Hal itu ia sampaikan kepada Reuters melalui telepon dari Cox’s Bazar.

Dia mengatakan, kobaran api terjadi di beberapa tempat pada waktu yang sama. Hal itu juga membuktikan, kebakaran itu tindakan yang direncanakan.

Ia menambahkan, itu upaya yang disengaja untuk membangun supremasi di dalam kamp oleh kelompok militan. Dia tidak menyebutkan kelompok-kelompok itu. “Kami merekomendasikan penyelidikan lebih lanjut oleh lembaga penegak hukum untuk mengidentifikasi kelompok di balik insiden itu,” katanya seraya menambahkan bahwa laporan itu berdasarkan masukan dari 150 saksi mata.

Panel ahli itu juga merekomendasikan pembentukan unit pemadam kebakaran terpisah untuk kamp-kamp Rohingya. Setiap blok kamp Rohingya perlu diperlebar untuk menampung kendaraan dinas pemadam kebakaran dan pembangunan tangki air. Selain itu, kamp harus menggunakan bahan yang tidak mudah terbakar di tempat penampungan, di antara rekomendasi lainnya.

Kebakaran sering terjadi di kamp yang penuh sesak dengan struktur daruratnya. Kebakaran besar pada Maret 2021 menewaskan sedikitnya 15 pengungsi dan menghancurkan lebih dari 10 ribu rumah. ● gul

## Unjuk Rasa Anti Sistem Pensiun Baru di Prancis Masuki Hari Ketujuh

PARIS (IM) - Unjuk rasa menentang rencana reformasi sistem pensiun pemerintah Presiden Emmanuel Macron memasuki hari ketujuh. Sementara mogok kerja telah berdampak pada kilang minyak, transportasi publik dan pengumpulan sampah. Koalisi senikat buruh Prancis menunjukkan persatuan yang sebelumnya jarang terjadi sejak gerakan anti-reformasi sistem pensiun digelar akhir Januari lalu. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah menaikkan usia pensiun menjadi 64 tahun.

Berdasarkan data Kementerian Dalam negeri diperkirakan 1 juta orang menghadiri lebih dari 200 unjuk rasa di seluruh negeri. Senat Prancis masih meninjau reformasi rencana pemerintah, diperkirakan majelis atas Parlemen akan menggelar pemu-

ngutan suara mengenai teksnya pada Minggu (12/3) malam. Unjuk rasa Minggu (12/3) dimulai pada pukul 10.00 pagi waktu setempat di jalan-jalan kota besar di Prancis termasuk di Toulouse dan Nice. Unjuk rasa di Paris dijadwalkan pukul 14.00 siang.

Pada Jumat (10/3) lalu pemerintah memperkirakan sekitar 1,28 juta orang turun ke jalan, partisipasi tertinggi sejak awal gelombang unjuk rasa digelar. Serikat-serikat buruh memperkirakan 3,5 juta orang. Jajak pendapat menunjukkan sebagian besar pemilih menolak rencana Macron. Tapi tidak semuanya mendukung aksi mogok kerja. Juru bicara Total Energies mengatakan pekerja di kilang-kilang dan gudang minyak perusahaan itu masih melanjutkan pemu-

mogok kerja. Sementara operator kereta SNCF mengatakan layanan kereta nasional dan regional pada akhir pekan ini masih terganggu.

Media Prancis melaporkan sampah menumpuk di jalan-jalan. Warga juga mengatakan keberadaan tikus semakin banyak. Senat yang dikuasai sayap kanan yang bersekutu dengan partai berkuasa dari kubu moderat mendukung reformasi Macron. Tapi dalam kasus ini, rancangan undang-undang akan ditinjau komite gabungan majelis bawah dan atas.

Bila komite menyepakati teks rancangan undang-undang maka pemungutan suara terakhir di dua majelis akan digelar. Tapi hasil pemungutan suara di majelis rendah masih belum pasti. ● ans



XINHUA

### TEROWONGAN JALAN LINTAS SUNGAI XIANGYA

Pekerja China Railway 14th Bureau Group Corporation Limited berpatroli di terowongan garis kanan jalan penyeberangan sungai Jalan Xiangya di Changsha, Provinsi Hunan, Tiongkok, Minggu (12/3). Pengeboran terowongan garis kanan, bersama dengan terowongan garis kiri yang dibor setahun yang lalu, yang menandakan pembangunan bagian utama dari jalan lintas sungai dua arah hampir selesai.

## Italia Perkirakan 680 Ribu Imigran akan Menyeberangi Laut Mediterania ke Daratan Eropa

ROMA(IM) - Laporan intelijen Italia baru-baru ini menyebutkan sekitar 700 ribu para pengungsi dan imigran sudah berada di Libya. Mereka diperkirakan sedang menunggu kesempatan untuk berangkat melalui jalur laut menuju Italia.

Hal itu disampaikan seorang anggota parlemen dari partai sayap kanan, pendukung Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni, pada Senin (13/3). Tetapi seorang pejabat migrasi AS menyebutkan jumlah itu tidak kredibel.

Anggota parlemen dari partai sayap kanan Tommaso Foti, mengatakan kepada saluran televisi Tgcom24 bahwa dinas rahasia Italia memperkirakan bahwa 680 ribu imigran sudah berada di Libya. Sebagian besar dari para imigran itu pernah ditahan di kamp-kamp tahanan dan bersiap akan berlayar melintasi Laut Mediterania tengah, dengan kapal selundupan.

Sementara itu pejabat pantai Italia pada Minggu (12/3) malam melaporkan bahwa 30 orang lainnya diselamatkan di sekitar 100 mil laut (180 kilometer) dari pantai Libya setelah kapal yang mengangkut mereka terbalik. Italia menekankan kapal yang terbalik itu terjadi di luar wilayah tanggung jawab pencarian dan penyelamatan otoritas Italia.

Penjaga pantai di wilayah Italia, mengatakan beberapa kapal dagang lain sudah ikut membantu dalam pencarian

penumpang kapal lain yang hilang. Kelompok kemanusiaan Alarm Phone memberi isyarat ke pusat koordinasi nasional Italia dan kepada otoritas Libya dan Malta pada hari Sabtu lalu, bahwa terdapat sebuah kapal dengan 47 orang di dalamnya membutuhkan bantuan.

Angkatan Laut Libya menghubungi pusat koordinasi bantuan maritim yang berbasis di Roma. Mereka juga yang mengirim pesan satelit tentang keadaan darurat ke semua kapal yang sedang berlayar di daerah tersebut, menurut pernyataan penjaga pantai Italia. Dikatakan kapal motor komersial yang membawa 17 orang yang selamat sedang menuju Italia tetapi pertama-tama akan berhenti di Malta untuk menurunkan dua orang yang sangat membutuhkan perawatan medis.

Juru bicara Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) Flavio Di Giacomo mengungkapkan ada perbedaan antara perkiraan jumlah migran di Libya dengan mereka yang benar-benar siap pergi dari Libya ke Eropa. “Jumlah ini tampaknya merupakan perkiraan, yang juga kami berikan, dari total kehadiran di Libya,” kata Flavio Di Giacomo kepada The Associated Press di Roma.

“Namun dari jumlah itu hanya sebagian kecil yang ingin pergi dan hanya sebagian kecil yang berhasil sampai ke Eropa,” kata Di Giacomo menambahkan. ● ans

**PT FKS LAND INDONESIA**  
Berkedudukan di Jakarta Pusat

**PENGUMUMAN**

Direksi PT FKS Land Indonesia berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut “Perseroan”), dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan hendak melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan saham baru sebanyak 655.365 (Penerbitan Saham Baru), di mana 423.451 lembar saham merupakan konversi hutang Perseroan menjadi saham, sehingga terjadi perubahan pemegang saham pendiri.

Penerbitan Saham Baru tersebut akan dilaksanakan dengan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Para kreditor dapat, selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal pengumuman ini, mengajukan keberatan tertulis sehubungan dengan Penerbitan Saham Baru disertai alasan dan bukti-bukti yang mendukung kepada Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

**PT FKS LAND INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 27  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220, Indonesia

Demikianlah pengumuman ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 127 (2) dan (8) UUPT dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dilikwidasi sebagai Saham.

Jakarta, 14 Maret 2023  
Direksi,  
**PT FKS LAND INDONESIA**